

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan interaksi pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dalam suatu lingkungan belajar. Proses berlangsungnya pembelajaran bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, lingkungan sosial, atau bisa dilakukan dimana saja, kapan pun, dimana pun dan oleh siapa saja dengan tujuan untuk menghasilkan suatu perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam suatu proses pembelajaran di sekolah tentunya yang memegang peranan penting adalah guru. Guru merupakan faktor sentral yang dapat mewarnai seluruh situasi pendidikan pada umumnya serta dapat mempengaruhi seluruh situasi belajar, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik.

Pembelajaran dalam prosesnya meliputi berbagai bidang, seperti matematika, bahasa, sejarah, sosial, seni budaya ataupun yang lainnya. Dalam bidang seni budaya terdapat beberapa cabang seni, diantaranya seni rupa, seni tari, dan seni musik. Dalam pembelajaran seni musik, aspek-aspek teori pembelajaran yang harus dipelajari oleh siswa diantaranya yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik. Dari aspek-aspek tersebut, diterapkan pada siswa untuk meningkatkan keterampilan dan kreatifitas dalam pelajaran seni musik. Salah satu materi yang dipelajari dalam pelajaran seni musik adalah karawitan, khususnya *suling*.

Suling merupakan salah satu alat musik yang terkenal di Indonesia khususnya di Jawa Barat. Hingga saat ini masih dilestarikan karena memiliki arti khusus dalam kesenian Sunda. Terdapat ciri khas yang melekat pada *suling* Sunda, terutama dari bentuk dan bunyi yang dihasilkan. Jenis *suling* yang dipergunakan di daerah Sunda adalah *suling* lubang enam dan *suling* lubang empat.

Materi pembelajaran *suling* tidak hanya di lingkungan seniman Sunda saja, namun terdapat pula dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah dalam mata pelajaran Seni Budaya. Salah satu sekolah yang menerapkan

pembelajaran *suling* dalam mata pelajaran Seni Budaya terdapat di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2 Sumedang. SMP 2 Sumedang merupakan salah satu sekolah favorit yang berada di kota Sumedang, yang berlokasi di Jln.Parigi Lama Sumedang. Guru yang mengajarkan materi pembelajaran *suling* dalam mata pelajaran Seni Budaya adalah Ibu Komalawati.

Dalam pembelajaran *suling* Sunda lubang enam tentunya siswa tidak mudah untuk mempraktekannya dari segi teknik tiupan, penjarian, dan teknik lainnya. Maka dari itu peran guru sangatlah penting. Guru harus mempunyai kemampuan yang khusus dalam mempelajari teknik-teknik bermain *suling* yang bertujuan untuk mengangkat minat siswa mempelajari *suling* Sunda lubang enam dengan memberikan pemahaman materi yang *simple*, padat dan menarik. Artinya dengan materi yang demikian diharapkan siswa terus tertarik terhadap materi dan bisa meluangkan waktu untuk berlatih.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menilai latar belakang masalah yang dikemukakan perlu untuk diteliti dan didasari oleh ketertarikan untuk mengetahui pembelajaran *suling* Sunda lubang enam yang berada di SMP Negeri 2 Sumedang, karena akan memiliki kontribusi positif bagi peneliti dan bagi pengembangan ilmu terutama dalam bidang pengajaran dan pembelajaran *suling*. Dengan demikian, adapun judul dari penelitian ini adalah **“PEMBELAJARAN SULING SUNDA LUBANG ENAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SUMEDANG”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang dipaparkan diatas, maka peneliti perlu membatasi permasalahan apa saja yang hendak diteliti dalam pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang. Untuk itu peneliti merumuskan permasalahan kedalam pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana tahapan materi pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang?
2. Bagaimana metode pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang?

3. Bagaimana hasil pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun yang menjadi tujuan peneliti melakukan penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum

Peneliti ini secara umum bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.

2. Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Memahami tahapan materi pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.
- b. Memahami metode yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.
- c. Memahami hasil pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.

D. Manfaat Dan Signifikansi Penelitian

Setelah penelitian ini selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Manfaat dari penelitian ini diharapkan memiliki nilai guna yang bermanfaat untuk:

1. Peneliti

Sebagai pengalaman yang berharga untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran musik khususnya pembelajaran *suling* Sunda lubang enam.

2. Sekolah

Dapat meningkatkan siswa secara keseluruhan untuk menumbuhkembangkan pembelajaran *suling* Sunda lubang enam.

3. Departemen Pendidikan Seni Musik UPI

Sebagai referensi bagi siapa saja yang akan melakukan pembelajaran untuk instrumen *suling* Sunda lubang enam.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab skripsi, mulai dari bab I hingga bab V.

BAB 1 PENDAHULUAN, berisi uraian tentang pendahuluan dan merupakan bagian awal dari skripsi yang terdiri dari :

1. Latar Belakang Masalah ; sub bab yang memaparkan mengenai penjas alasan ketertarikan peneliti untuk mengangkat judul skripsi “Pembelajaran Suling Sunda Lubang Enam Pada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 2 Sumedang”.
2. Rumusan Masalah ; sub bab yang berisi rumusan masalah mengenai variabel-variabel penelitian yang memfokuskan mengenai bagaimana tahapan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan hasil pembelajaran.
3. Tujuan Penelitian ; sub bab yang mengungkapkan hasil-hasil apa yang ingin dicapai setelah penelitian mengenai pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.
4. Manfaat dan Signifikansi Penelitian ; sub bab yang berisi pemaparan manfaat penelitian mengenai pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang dari berbagai aspek, yaitu : manfaat dari segi teori, manfaat dari segi praktik dan manfaat dari segi aksi sosial.
5. Struktur Organisasi Skripsi ; sub bab yang berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari Bab I hingga Bab V.

BAB II LANDASAN TEORETIS, berisi tentang landasan teori yang berkaitan pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang. Landasan teoretis mempunyai peran yang sangat penting, landasan teoretis berfungsi sebagai landasan teori dalam menyusun pertanyaan penelitian, tujuan serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang terdiri dari :

Mochamad Reza Alfaris, 2016

PEMBELAJARAN SULING SUNDA LUBANG ENAM PADA SISWA KELAS VIII DI SMP NEGERI 2 SUMEDANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Desain Penelitian ; sub bab yang berisi pemaparan mengenai prosedur penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian.
2. Partisipan dan Tempat Penelitian ; sub bab yang berisi partisipan yang menjadi subjek yang terkait dalam penelitian ini dan tempat penelitian sebagai pemilihan lokasi serta penggunaan sampel dalam penelitian ini.
3. Teknik Pengumpulan Data ; memaparkan mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi.
4. Analisis Data ; sub bab yang memaparkan tentang pengolahan data pada penelitian pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, terdiri dari pengolahan data hasil penelitian dilapangan dan analisis dari deskripsi hasil penelitian lapangan. Dalam Bab ini, peneliti memaparkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan dilapangan dan pembahasan hasil penelitian pun dianalisis kaitannya dengan teori yang digunakan dalam bab Landasan Teoretis. Bab IV menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, sehingga bab ini membahas tentang tahapan materi, metode, dan hasil pembelajaran *suling* Sunda lubang enam pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumedang.

BAB V SIMPULAN DAN REKOMENDASI, bagian yang menyajikan hasil kesimpulan dan pemaknaan peneliti terhadap hasil temuan penelitian. Pada bagian ini pun menyajikan saran atau rekomendasi yang ditulis setelah penelitian, yang ditunjukkan kepada pihak yang bersangkutan, atau pun peneliti berikut yang berminat melakukan penelitian selanjutnya.